



The US: 1Q 2026 GDP Growth

May 28, 2026

The United States: GDP Growth 1Q26 (Advance Estimate)

Sustained by the Elevated Level of Capital Formations

GDP in the 1Q at the Rate of 2.0% Change from the Preceding Quarter

The United States of America (US) real gross domestic product (GDP) for the first quarter of 2026 (1Q26) grew at an annual rate of 2.0% from the preceding period (QoQ), based on the second estimate data released by the Bureau of Economic Analysis (BEA) of the US Commerce Department. The 1Q26 growth figure was higher than the rate in the 4Q25 of 0.5% QoQ, and lower than most estimates of 2.0%.

The US economy, as reflected in the advance estimate of the 1Q26 GDP figure, showed an overall resiliency. The GDP figures reflected labor market dynamics, fluctuations in trade tariffs, and the first-round impact of higher energy prices, among others (in Charts 1–8).

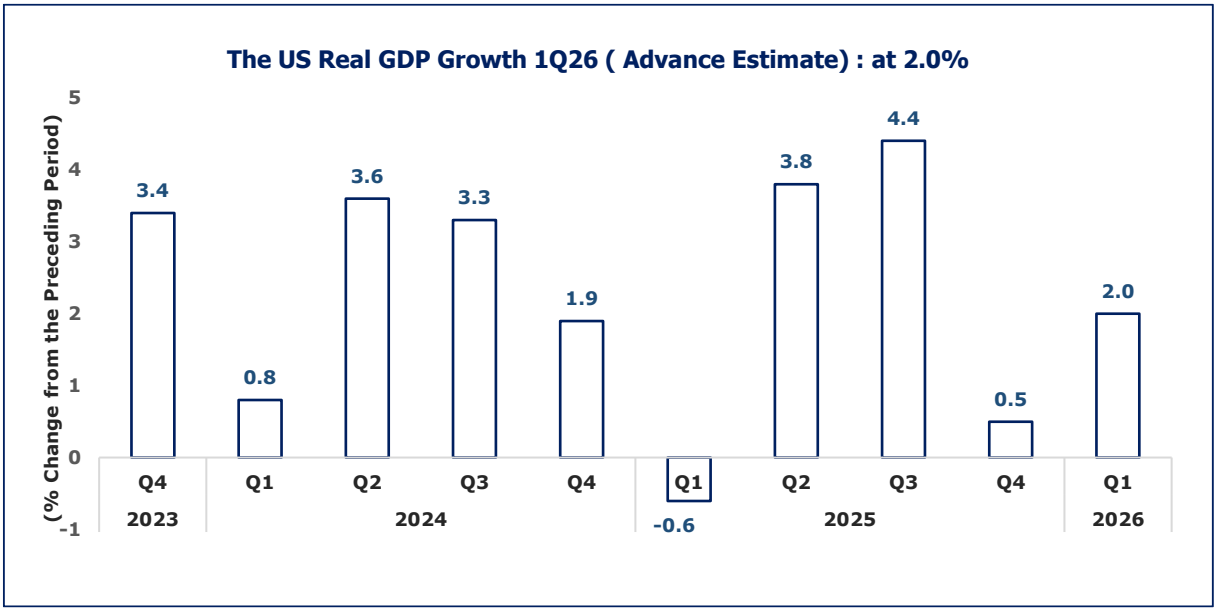
Meanwhile, the implementation of the OBBBA (One Big Beautiful Bill Act) has been ongoing since mid-last year. The OBBA makes permanent the individual tax changes implemented in the 2017 law of the Tax Cuts and Jobs Act, plus additional tax cuts to individuals and businesses, which led to higher tax refunds for the 2025 fiscal year (Chart 9), which also resulted in a higher DPI (Chart 10).

Contact Analyst: Dang Maulida

Disclaimer

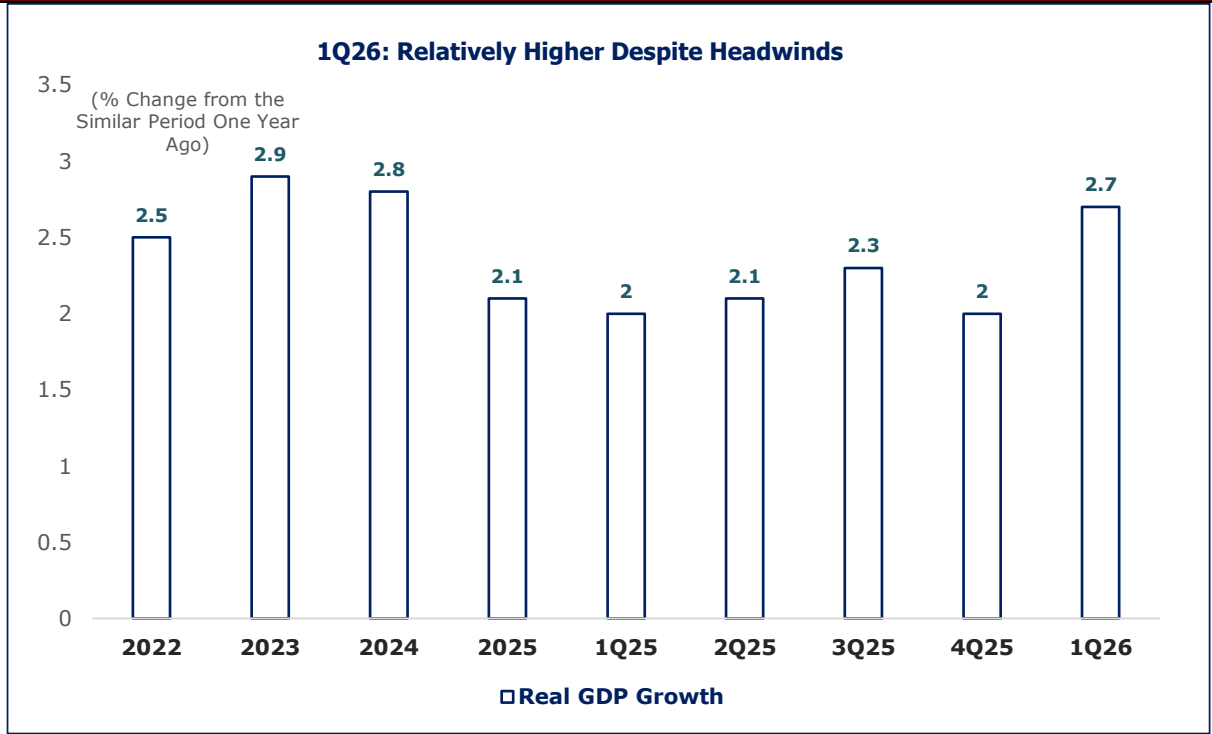
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 1: Headline GDP Growth in the 1Q26 Reflects Strength, by Historical Standard



Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Chart 2: Continued to Show Capacity to Respond to Challenges as in the Previous Year

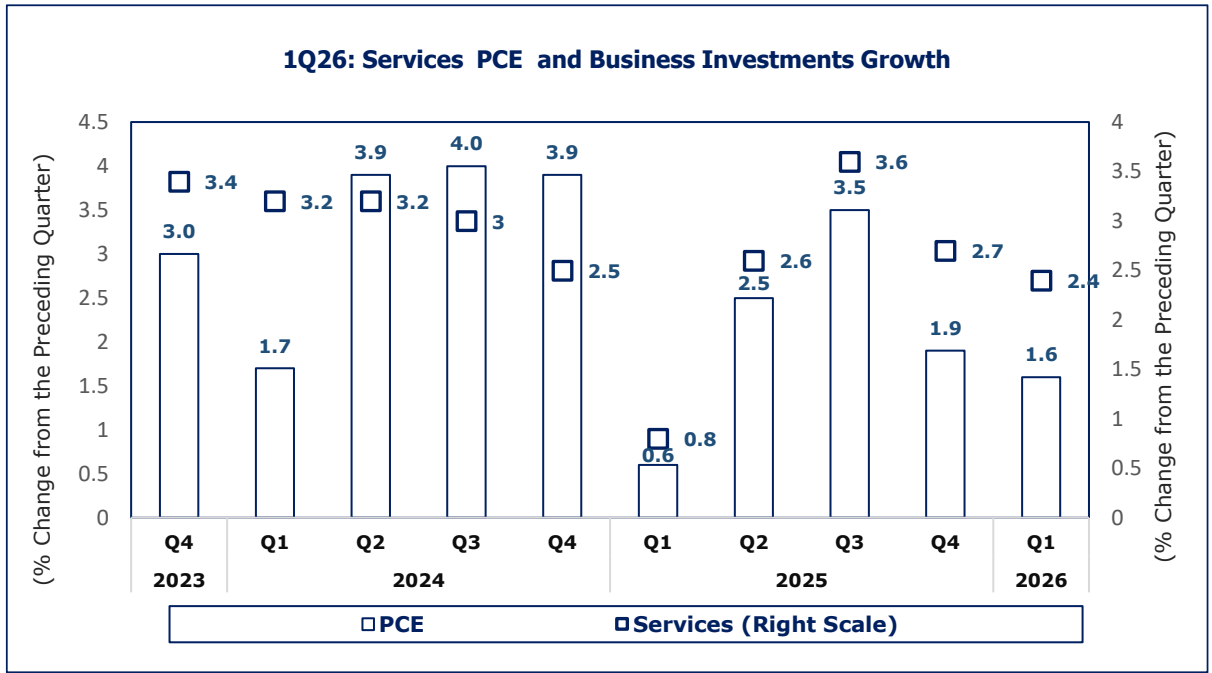


Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

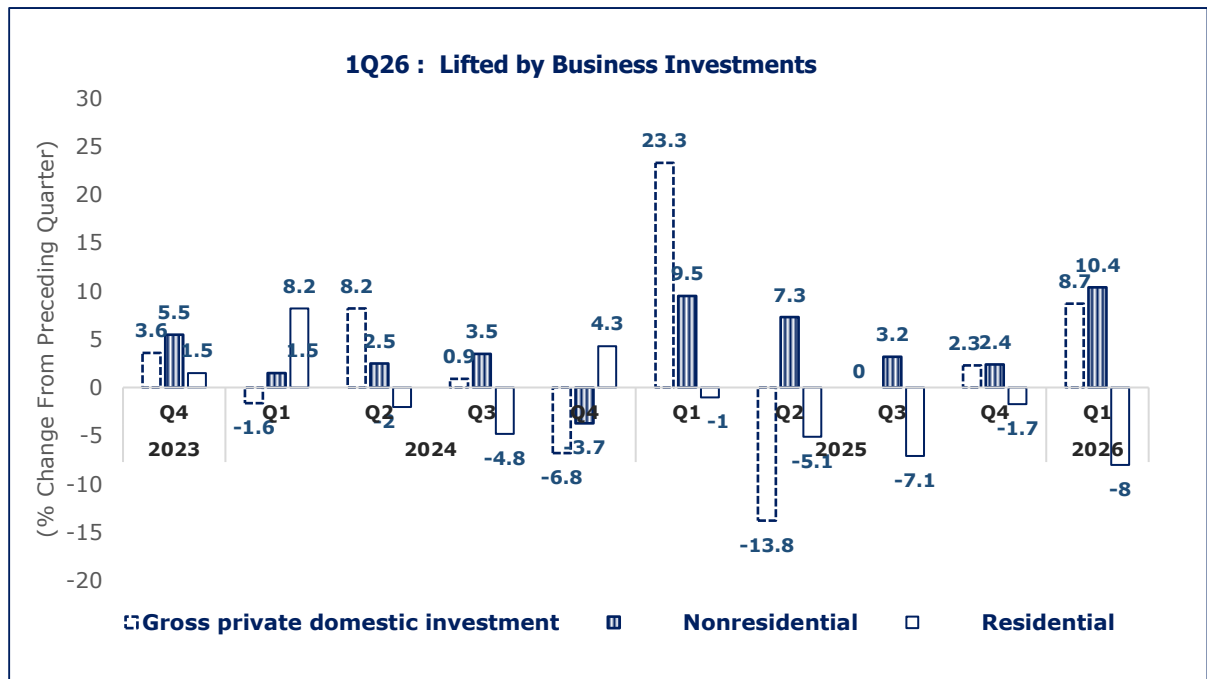
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 3: Investments Led to Stable Income Led to Stable Personal Consumption Spending



Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Chart 4: Elevated Investments in Equipment, at 8.7% YoY in the 1Q26 (2025: 8.3%)

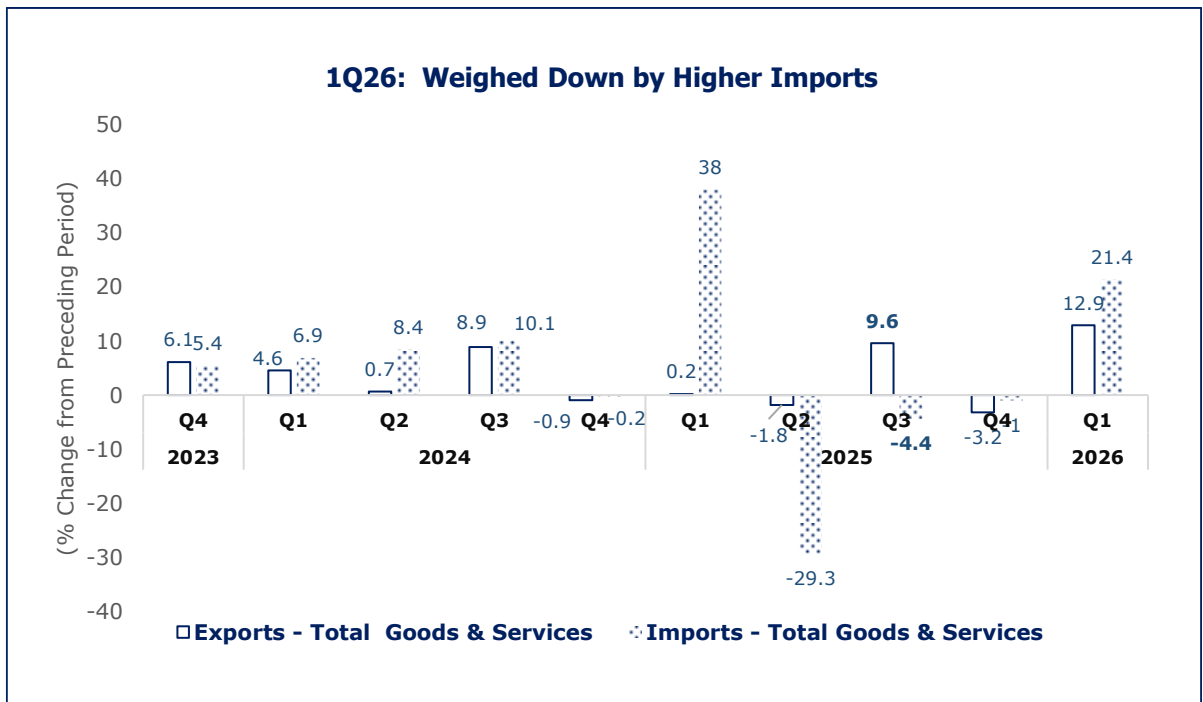


Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

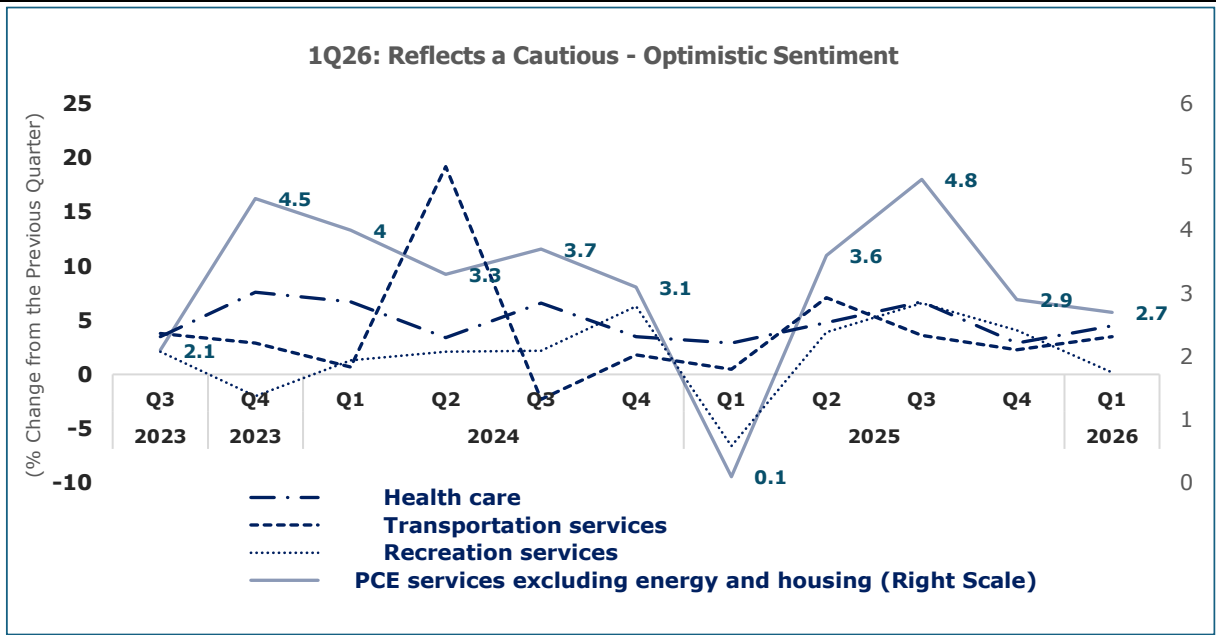
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 5: Imports Deducted 2.6% points from the Headline Real GDP Growth in the 1Q26 (4Q25: +1.3 ppt)



Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Chart 6: Stable Real PCE Spending at 1.6% in the 1Q26 (4Q25: 1.9%)

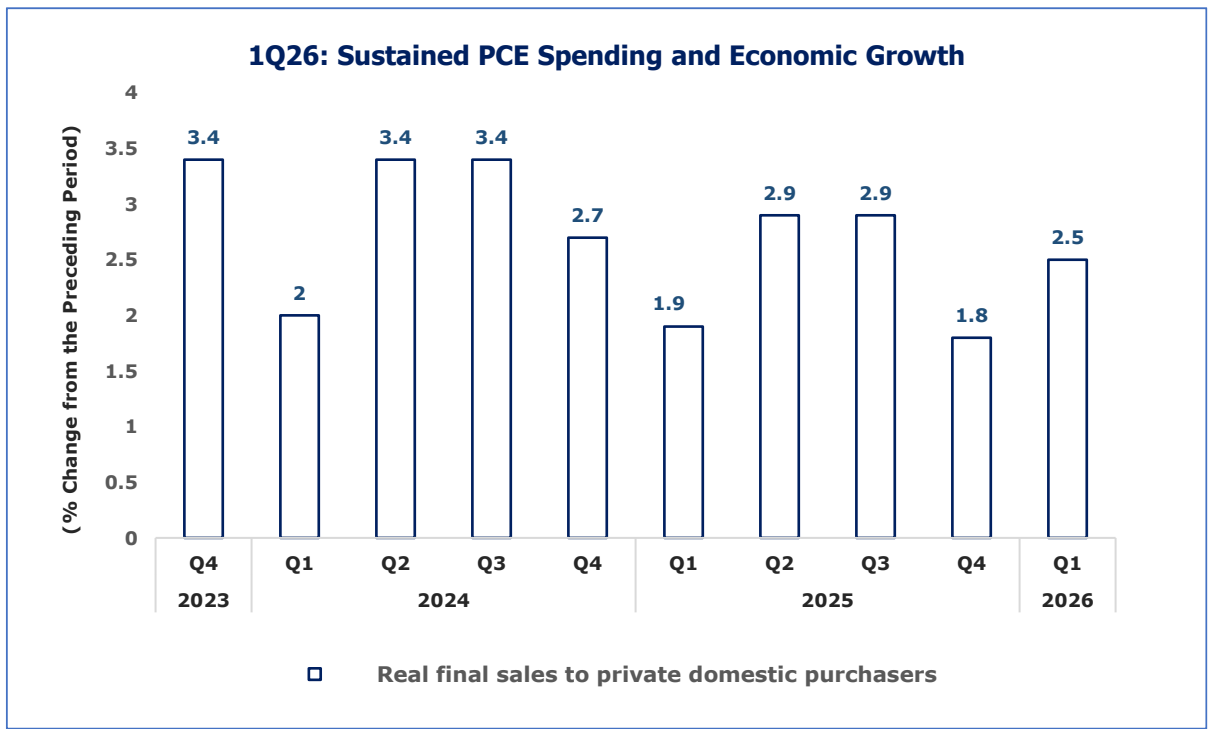


Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

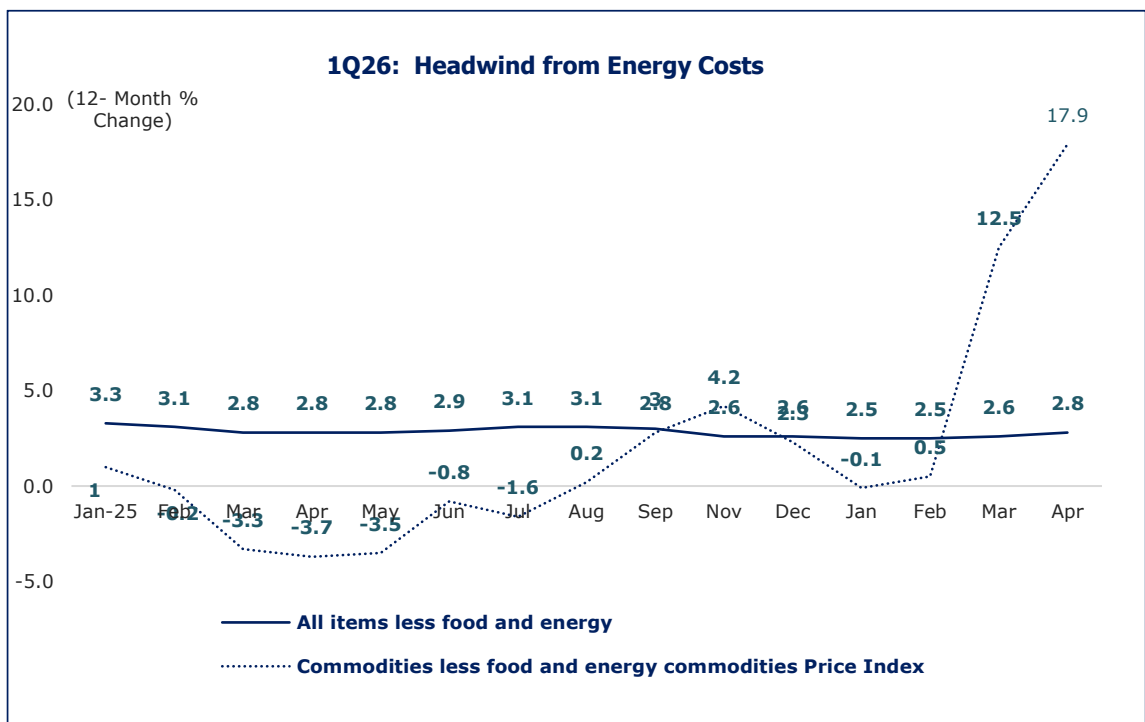
Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 7: Higher Share of Capacity Build Up in 1Q26 at 1.48 % points (2025: 0.35 ppt)



Source: US Commerce Department, Analisa Saham Indonesia

Chart 8: Headline GDP Growth in the 1Q26 Absorbs a Jump in Energy Prices



Source: US Department of Labor, Analisa Saham Indonesia

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Chart 9: Higher Tax Refunds Mitigated Higher Energy Costs in March

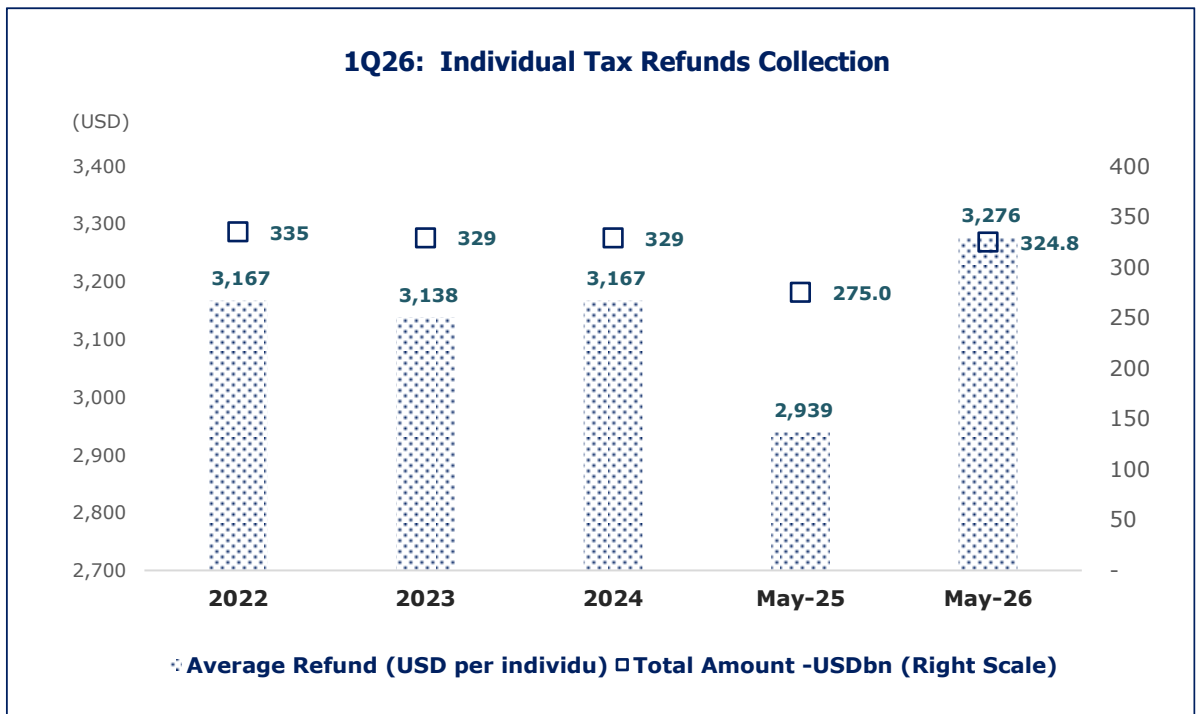
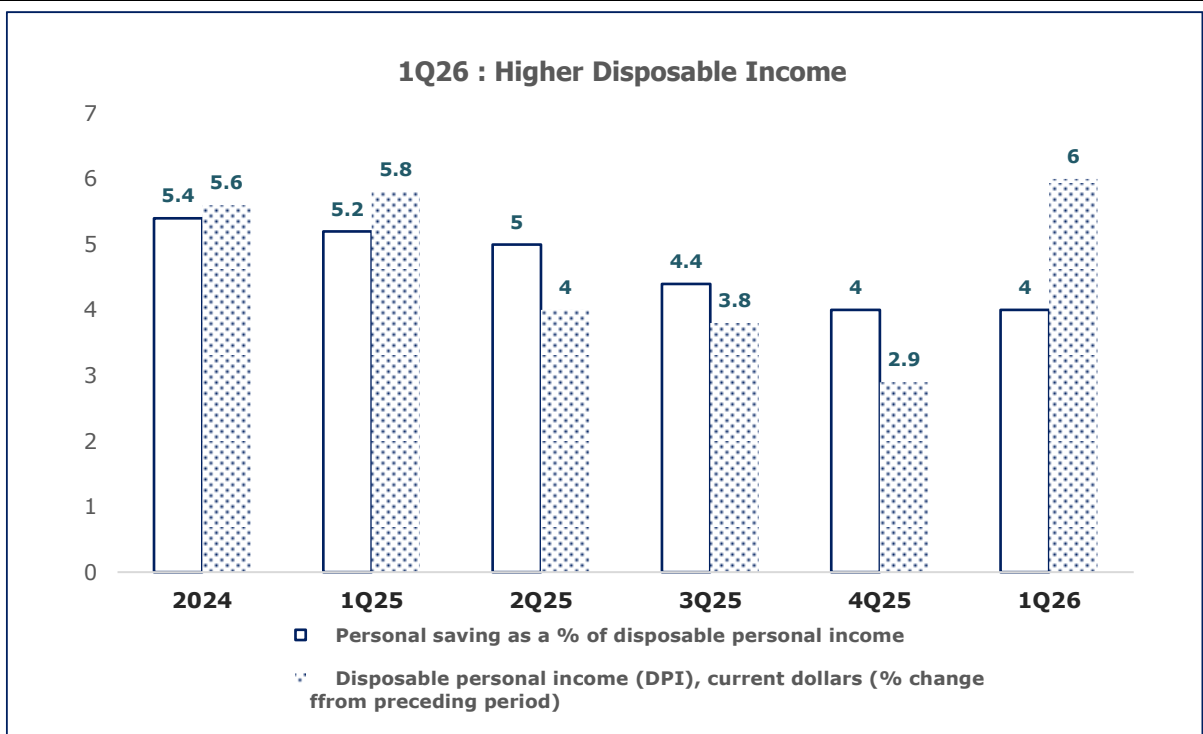


Chart 10: Real DPI at USD52,945/ capita, or Growth of 1.5% QoQ in the 1Q26 (4Q25: 0%)



Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

The end of the report

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.